

## **TANGGAPAN DAN MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 ILMU HUKUM FH UEU DALAM PENERAPAN PROGRAM MBKM**

Joko Widarto, Lanna Fadilla Citra, Gidion Steven Hutagalung  
Universitas Esa Unggul, Jakarta  
Jl. Arjuna Utara No 9, Duri Kupa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510  
jokowidarto@esaunggul.ac.id

### **Abstract**

*MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) is a new program of Ministry of Education, Culture, Research and Technology for University. Esa Unggul University is one of the universities that will implement such MBKM program, especially Faculty of Law the Bachelor of Law study program. The MBKM program is intended for all universities in Indonesia without distinguishing between state universities and private universities. Therefore, Esa Unggul University with its educational spirit participates in this program, especially the Faculty of Law, the Bachelor of Law study program. This manuscript discusses the responses and interests of undergraduate students of the Law Faculty of Law in implementing the MBKM Program. To find out student responses and interest in the MBKM Program, PPM has provided an online questionnaire (list of questions) given to around 215 students of the Bachelor of Law study program, Faculty of Law, Esa Unggul University. Conclusions on the responses and interests of students in the Bachelor of Law Study Program, Faculty of Law UEU, are as follows: (1) Students' responses to the MBKM program are positive and enthusiastic to be able to follow it or take part in the MBKM program because students believe that this program provides many benefits as provisions in the future after graduation, (2) Student interest in the MBKM program is high because students believes that by participating in this program, students can 1) improve their quality after graduation by having the ability to compete; 2) Improving student learning abilities by fulfilling student learning rights; 3) Facilitating student learning rights according to their interests and potential in order to become graduates who have high competitiveness and have Pancasila personality; 4) Provide insight and experience for students to become graduates of superior quality; 5) Creating creative, adaptive, and comprehensive human resources. This is in accordance with the objectives of implementing the MBKM program*

**Keywords:** *responses, interests, students*

### **Abstrak**

MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan program baru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) untuk Perguruan Tinggi. Universitas Esa Unggul merupakan salah satu perguruan tinggi yang akan menerapkan Program MBKM tersebut, khususnya Fakultas Hukum program studi S1-Ilmu Hukum. Program MBKM ini diperuntukkan untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia tanpa membedakan antara perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Oleh karenanya, Universitas Esa Unggul dengan semangat pendidikannya berpartisipasi dalam program ini, khususnya Fakultas Hukum program studi S1 Ilmu Hukum. Manuskrip ini membahas tentang tanggapan dan minat mahasiswa program studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum dalam penerapan Program MBKM. Untuk mengetahui tanggapan dan minat mahasiswa terhadap Program MBKM, pihak PPM telah menyediakan *questionnaire* (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada sekitar 215 orang mahasiswa program studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul secara *online*. Kesimpulan atas tanggapan dan minat mahasiswa program studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum UEU, sebagai berikut: (1) Tanggapan mahasiswa terhadap program MBKM adalah positif dan antusias untuk dapat mengikutinya atau

mengambil bagian dari program MBKM ini karena mahasiswa yakin bahwa program ini banyak memberikan manfaat sebagai bekalnya di kemudian hari setelah lulus, (2) Minat mahasiswa terhadap program MBKM tinggi karena mahasiswa yakin bahwa dengan mengikuti program ini, mahasiswa dapat 1) meningkatkan kualitas setelah lulus dengan memiliki kemampuan bersaing; 2) Meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa dengan pemenuhan hak belajar mahasiswa; 3) Memfasilitasi hak belajar mahasiswa sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya agar menjadi lulusan yang mempunyai daya saing tinggi dan berkepribadian Pancasila; 4) Memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa agar menjadi lulusan yang berkualitas unggul; 5) Menciptakan SDM kreatif, adaptif, dan komprehensif keilmuannya. Hal ini sesuai dengan tujuan menerapkan program MBKM.

**Kata kunci :** tanggapan, minat, mahasiswa

## **Pendahuluan**

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program baru Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) untuk Perguruan Tinggi. Universitas Esa Unggul merupakan salah satu perguruan tinggi yang akan menerapkan Program MBKM tersebut, khususnya Fakultas Hukum program studi S1-Ilmu Hukum. Tujuan Program Studi S1-Ilmu Hukum Fakultas Hukum menerapkan program MBKM adalah untuk 1) meningkatkan kualitas lulusan S1-Ilmu Hukum supaya memiliki kemampuan bersaing; 2) Meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa dengan pemenuhan hak belajar mahasiswa; 3) Memfasilitasi hak belajar mahasiswa sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya agar menjadi lulusan yang mempunyai daya saing tinggi dan berkepribadian Pancasila; 4) Memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa agar menjadi lulusan yang berkualitas unggul; 5) Menciptakan SDM kreatif, adaptif, dan komprehensif keilmuannya.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbudristek, Nizam pada Webinar Sosialisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan pernyataan bahwa Ilmu dan kompetensi berubah dengan sangat cepat seperti selama pandemi ini kebijakan yang dilakukan harus siap dengan perubahan setiap saat. Dinamika dibutuhkan untuk bisa fleksibel

dan kreatif dalam menghadapi perubahan. Untuk itu kesempatan untuk belajar 3 (tiga) semester di luar program studi ini bisa dimanfaatkan melalui mengambil mata kuliah yang tersedia di prodi. Nizam juga menyimpulkan: “Oleh karena itu mahasiswa harus mempunyai kapasitas baru untuk menjadi SDM di masa depan yang siap untuk berpengalaman hari ini dan merancang di hari esok. Kita tidak bisa hanya mengacu pada text book cara belajar kita selama ini. Oleh karena itu, kita perlu menyiapkan SDM unggul yang menguasai berbagai bidang keilmuan, siap berkolaborasi lintas disiplin keilmuan, dan siap jadi penyelesaian berbagai permasalahan yang kompleks”.

Salah satu Program MBKM adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) yang bertujuan untuk menyiapkan generasi penerus Indonesia yang harus belajar dari satu sama lain untuk memperkuat persatuan bangsa. Dengan Pertukaran Mahasiswa Merdeka, jumlah kesempatan pertukaran pelajar dalam negeri meningkat secara besar, dari 200 mahasiswa per tahun di tahun-tahun sebelumnya menjadi 20.000 lebih mahasiswa di tahun 2021. (Nizam, Webinar Sosialisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Juli 2021).

Program MBKM ini diperuntukkan untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia tanpa membedakan antara perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Oleh karenanya,

Universitas Esa Unggul dengan semangat pendidikannya berpartisipasi dalam program ini, khususnya Fakultas Hukum program studi S1 Ilmu Hukum. Manuskrip ini membahas tentang tanggapan dan minat mahasiswa program studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum dalam penerapan Program MBKM berdasarkan analisa jawaban manusia atas questionnair (daftar pertanyaan) yang diajukan.

### Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui tanggapan dan minat mahasiswa terhadap Program MBKM, pihak PPM telah menyediakan *questionnair* (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada sekitar 215 orang mahasiswa program studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul secara *online*. Setiap jawaban dari *questionnair* (daftar pertanyaan) tersebut dianalisa oleh penulis sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai tanggapan dan minat mahasiswa program studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul dalam penerapan program MBKM.

*Questionnair* (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada mahasiswa sebagai berikut:

**Tabel 1 Daftar Pertanyaan**

	Pertanyaan	Koding
1	Seberapa jauh Saudara mengetahui tentang kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	PM_1
2	Menurut Saudara, hingga berapa semester dan berapa sks yang dapat disetarakan dengan <b>bentuk kegiatan MBKM di luar Perguruan Tingginya</b>?	PM_2
3	Dari mana Saudara mendapat informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus	PM_3

	Merdeka (MBKM)?	
4	Apakah Program Studi Saudara mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)?	PM_4
5	Jika menjawab ya, pilih bentuk kegiatan MBKM yang sudah dimiliki sebelumnya.	PM_5
6	Apabila Saudara diminta memilih dari 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, mana yang akan Saudara pilih?	PM_6
7	Menurut saudara, apa media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya	PM_7
8	Apakah dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM sudah ada pada program studi saudara?	PM_8
9	Apakah Saudara sudah menyiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM?	PM_9
10	Menurut Saudara, apa saja yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa agar implementasi MBKM berjalan optimal?	PM_10
11	Menurut Saudara, apa yang menjadi kekhawatiran ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus?	PM_11
12	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar program studi akan	PM_12

	berimplikasi pada masa studi?	
13	Menurut Saudara, apakah kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll?	PM_13
14	Menurut Saudara, belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan?	PM_14
15	Menurut Saudara, seberapa manfaat jika anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	PM_15
16	Menurut Saudara, seberapa besar peningkatan soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus?	PM_16
17	Menurut Saudara, seberapa penting kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus?	PM_17
18	Menurut Saudara, kegiatan MBKM untuk perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang?	PM_18
19	Bagaimana ketertarikan saudara terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,	PM_19

	dan Teknologi?	
20	Setelah mengetahui secara detail tentang program MBKM, apakah anda akan merekomendasikan program ini untuk kolega saudara?	PM_20
21	Apabila ada kritik dan saran, mohon menyampaikan kritik & saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka?	PM_21

Analisa jawaban mahasiswa terhadap *questionnair* (daftar pertanyaan) diatas, sebagai berikut:

1. PM\_1 merupakan pertanyaan yang dijawab oleh hampir seluruh mahasiswa dengan jawaban yaitu mahasiswa mengetahui sebagian besar isi kebijakannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa program MBKM ini telah diketahui oleh mayoritas mahasiswa sehingga dapat dikatakan bahwa sosialisasi program ini di kalangan mahasiswa S1 Ilmu Hukum FH UEU berhasil dan mahasiswa proaktif dengan membaca isi kebijakan MBKM itu.
2. PM\_2 mayoritas (hampir seluruh) mahasiswa tidak menjawab, hal ini dapat saja disebabkan mahasiswa tidak memahaminya.
3. PM\_3 mayoritas mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dari kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Jadi kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan telah efektif

- sehingga mahasiswa menerima informasi MBKM ini dengan secara luas.
4. PM\_4 mayoritas mahasiswa menjawab bahwa program studi mereka mempunyai program terdahulu yang sesuai dengan bentuk kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).
  5. PM\_5 ada beberapa kegiatan yang disebutkan oleh para mahasiswa yang telah dimiliki sebelumnya yaitu: asistensi mengajar di satuan pendidikan, kegiatan wirausaha, magang/praktik kerja, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (KKNT), penelitian/riset, pertukaran pelajar dan proyek kemanusiaan. Jadi fakultas sebenarnya telah memiliki kegiatan kemahasiswaan yang sesuai dengan program MBKM.
  6. PM\_6 mayoritas mahasiswa memilih magang/praktik kerja sebagai bentuk kegiatan di luar program studi.
  7. PM\_7 Tiga terbaik media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) berdasarkan peringkatnya adalah Kanal daring Perguruan Tinggi (laman/website, media sosial), kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Kemendikbud dan kegiatan sosial luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi. Ketiga media informasi ini efektif dalam memberikan pemahaman kebijakan MBKM kepada mahasiswa.
  8. PM\_8 hanya sebagian mahasiswa yang sudah mengetahui bahwa dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional untuk mengikuti kegiatan MBKM sudah ada pada program studinya. Artinya Fakultas Hukum perlu lebih mensosialisasikannya kepada mahasiswa jika memang sudah memiliki dokumen kurikulum, panduan dan prosedur operasional kegiatan MBKM.
  9. PM\_9 mayoritas mahasiswa menjawab sudah. Jadi dapat dilihat bahwa mahasiswa memiliki semangat tinggi untuk menjadi bagian dari program MBKM dengan sudah mempersiapkan dirinya.
  10. PM\_10 Mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM, mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan serta proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai merupakan jawaban mayoritas mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi bagian dalam kegiatan MBKM. Hal ini menunjukkan antusiasme mahasiswa terhadap program MBKM.
  11. PM\_11 Ada dua jawaban terbanyak mahasiswa yaitu mengeluarkan biaya dan kurang disetujui orang tua mengenai kekhawatiran ketika melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus. Berarti ada kekhawatiran dari mahasiswa dalam mengikuti program MBKM. Kekhawatiran ini sebaiknya dicarikan jalan keluar oleh pihak Fakultas Hukum.
  12. PM\_12 Mayoritas mahasiswa menjawab tetap waktu, sehingga terlihat optimisme mahasiswa bahwa dengan mengikuti program MBKM mahasiswa tetap bisa menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu.
  13. PM\_13 mayoritas mahasiswa yakin bahwa kegiatan pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata

- yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi, dll. Optimisme ini yang menyebabkan mahasiswa merespon positif terhadap program MBKM.
14. PM\_14 mayoritas mahasiswa menjawab bahwa belajar di program studi lain akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan yang dibutuhkan. Hal ini sangat baik bagi perkembangan kualitas diri mahasiswa sehingga dapat menjadi SDM berkualitas tinggi dan kompetitif di kehidupan.
  15. PM\_15 Mayoritas mahasiswa merasa cukup bermanfaat jika mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus. Artinya mahasiswa akan banyak mahasiswa yang berminat pada program MBKM karena adanya cukup manfaat pada program tersebut.
  16. PM\_16 Ada peningkatan dengan baik adalah jawaban mayoritas mahasiswa. Jadi mahasiswa yakin bahwa ada peningkatan dengan baik soft-skill yang diperoleh setelah anda mengikuti kegiatan MBKM dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus.
  17. PM\_17 kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi masa paska kampus dianggap penting dan sangat penting oleh mayoritas mahasiswa.
  18. PM\_18 menurut mayoritas mahasiswa kegiatan MBKM untuk perguruan tinggi sesuai dan sangat sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang.
  19. PM\_19 mayoritas mahasiswa sangat tertarik terhadap program MBKM yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
  20. PM\_20 mayoritas mahasiswa sangat tertarik untuk merekomendasikan program ini untuk kolega saudara mereka, sehingga program MBKM ini bisa lebih luas lagi tersosialisasi di kalangan mahasiswa bahkan di masyarakat umum. Hal ini menunjukkan besarnya minat mahasiswa terhadap program MBKM ini.
  21. PM\_21 semua mahasiswa akan menyampaikan kritik dan saran untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait upaya untuk melancarkan implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, jika ada.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan analisa jawaban dari 21 (dua puluh satu) pertanyaan yang diajukan kepada sekitar 215 mahasiswa, penulis dapat memberikan kesimpulan atas tanggapan dan minat mahasiswa program studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum UEU, sebagai berikut:

1. Tanggapan mahasiswa terhadap program MBKM adalah positif dan antusias untuk dapat mengikutinya atau mengambil bagian dari program MBKM ini karena mahasiswa yakin bahwa program ini banyak memberikan manfaat sebagai bekalnya di kemudian hari setelah lulus.
2. Minat mahasiswa terhadap program MBKM tinggi karena mahasiswa yakin bahwa dengan mengikuti program ini,

mahasiswa dapat 1) meningkatkan kualitas setelah lulus dengan memiliki kemampuan bersaing; 2) Meningkatkan kemampuan belajar mahasiswa dengan pemenuhan hak belajar mahasiswa; 3) Memfasilitasi hak belajar mahasiswa sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya agar menjadi lulusan yang mempunyai daya saing tinggi dan berkepribadian Pancasila; 4) Memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa agar menjadi lulusan yang berkualitas unggul; 5) Menciptakan SDM kreatif, adaptif, dan komprehensif keilmuannya. Hal ini sesuai dengan tujuan menerapkan program MBKM.

### **Daftar Pustaka**

- Ifanursanti (16 Juni 2021). Sosialisasi Program dan Aplikasi MBKM UM [Artikel Online]. Diakses dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kampus-kita/sosialisasi-program-dan-aplikasi-mbkm-um/>
- Yayat Hendayana (4 Juli 2021). Program Kampus Merdeka Ajak Mahasiswa Indonesia menjadi SDM Kreatif dan Adaptif [Artikel Online]. Diakses dari <http://dikti.go.id/kabar-dikti/kabar/program-kampus-merdeka-ajak-mahasiswa-indonesia-menjadi-sdm-kreatif-dan-adaptif/>